



PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Pers Release nomor: 002/COR-PERS/II/2024
Tanggal 18 Februari 2024

**KAZO ANGGREK 7501 ON-HIRE
ELPI TARGETKAN KUASAI 3 WILAYAH KERJA MALAYSIA**

Surabaya, ELPI, 18 Februari 2024

Alhamdulillah setelah pada November 2023 yang bertepatan dengan Forum Kapasitas Nasional III, PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (“ELPI”) melalui perusahaan afiliasi kami yaitu NKA Energy Ventures Sdn Bhd (“NKA”), ELPI menandatangani kontrak kerja sama dengan perusahaan Malaysia, Perpetro Sdn Bhd dengan nilai kontrak senilai MYR 65juta atau estimasi sekitar Rp200 millar,” sapa Wawan Heri Purnomo-Corporate Secretary

Kontrak kerja sama ini merupakan Kontrak Penyewaan Kapal atau *Vessel Charter* untuk Kapal Kazo Anggrek 7501 yang merupakan jenis *Platform Support Vessel* atau PSV dengan durasi 854 hari + 3 x 60 hari (opsional),” detail Wawan.

Dave Ritandhaka- Chief Operating Officer (“COO”) ELPI menjelaskan “PSV Anggrek 7501 ini mendukung pekerjaan *Support Drilling Rig* milik *Shell Petroleum Company Ltd* dengan end user Sarawak Shell Berhad & Sabah Shell Petroleum Company Limited yang telah dijadwalkan on hire di awal Maret 2024 dan saat ini sudah dalam proses *pre on hire* di Singapura untuk selanjutnya akan di *delivery* ke Labuan-Malaysia.”

Wawan juga menegaskan “Capaian ELPI atas Award Kontrak ini menandakan Eksistensi dan ekspansi strategis ELPI semakin kuat untuk meningkatkan layanan maritim Asia Tenggara yang mana saat dalam 1-3 tahun kedepan kami akan konsen di Malaysia. Sebagai informasi tambahan bahwa perusahaan afiliasi kami juga berhasil mendapatkan project pembangunan 1 unit kapal Landing Craft Tank dari perusahaan Malaysia yang rencananya akan diserahkan pada kuartal I tahun 2024”.

“Kami mempunyai target untuk menjadi pemain internasional dari Indonesia di Malaysia di sektor *offshore support vessel*. Untuk bisa *sustain* dan benar-benar menjadi pemain yang signifikan di market Malaysia, kami perlu invest penambahan unit kapal baru untuk memenuhi permintaan klien” sambung Dave.

Mendukung statement dari Dave tersebut, salah satu poin utama strategi dari ELPI adalah mengalokasikan *Capital Expenditure* (Capex) mencapai Rp1 Triliun untuk belanja kapal dimana 7 (tujuh) dari total estimasi 15 (lima belas) kapal yang direncanakan akan ditargetkan untuk beroperasi memenuhi kebutuhan pasar Malaysia yang terdiri dari 2 (dua) unit kapal jenis *Anchor Handling Tug and Supply* (AHTS), 2 (dua) unit kapal jenis *Landing Craft Transport* (LCT), dan 3 (tiga) unit kapal jenis *Fast Crew Boat* (FCB).



PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Dengan 7 (tujuh) kapal yang telah direncanakan ini, ELPI yakin akan mampu mengeksplorasi pekerjaan *offshore* di Malaysia sebagai *marine contractor* yang memberikan solusi kemaritiman yang berkelanjutan secara menyeluruh di 3 (tiga) wilayah pembagian kerja Malaysia yakni Sarawak, Semenanjung dan Sabah.

Dan dalam tahun ini kami juga menargetkan untuk membeli 1 (satu) Kapal *Bulk Carrier* yaitu *Mother Vessel Supramax* guna mendorong pelaksanaan pemuatan cargo/komoditi kering yang dilakukan secara *ship to ship*. Dan ini menjadi kapal kedua dari entitas anak ELPI dan hal tersebut juga merupakan salah satu strategy bisnis untuk memperkuat posisi ELPI bukan hanya dibidang *offshore* tetapi juga di *bulk & transshipment* dari hulu ke hilir dan koneksitas dengan ENA,” pungkas Wawan mengakhiri jumpa pers

Untuk informasi lebih lanjut :

Wawan Heri Purnomo-Corporate Secretary

Email : corsec@pnep.co.id & wawan@pnep.co.id

HP : 0813-5717-1975

Website : PNEP.CO.ID

IG : PNEP.CO.ID

YouTube : PNEP Indonesia